

PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DAN *INDIVIDUAL ENTREPRENEURIAL ORIENTATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTIONS* DENGAN *ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) di Departement Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



OLEH:

AURA MEDINA RAHMATUNNISA

2019/19059140

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

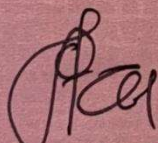
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DAN *INDIVIDUAL ENTREPRENEURIAL ORIENTATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN *ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA DI KOTA PADANG

NAMA : Aura Medina Rahmatunnisa
NIM/BP : 19059140/2019
DEPARTEMEN : Manajemen (S1)
KEAHLIAN : Pemasaran
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis

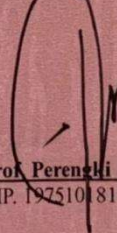
Padang, November 2023

Disetujui Oleh :
Ketua Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, S.E, M.Si
NIP. 197209021998021001

Mengetahui,
Pembimbing



Prof. Perengli Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D
NIP. 197510181999031001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *ENTREPRENEURSHIP EDUCATION* DAN *INDIVIDUAL ENTREPRENEURIAL ORIENTATION* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL INTENTION* DENGAN *ENTREPRENEURIAL MOTIVATION* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA DI KOTA PADANG

NAMA : AURA MEDINA RAHMATUNNISA
NIM/BP : 19059140/2019
DEPARTEMEN : MANAJEMEN (S1)
KEAHLIAN : PEMASARAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

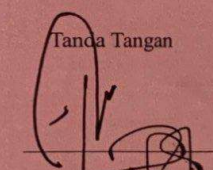

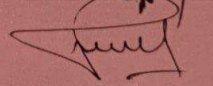
Dinyatakan Lulus Seleksi Diuji Di Depan Tim Penguji

Departemen Manajemen (S1)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Padang, November 2023

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D	Ketua	
Rahmiati, S.E, M.Sc	Anggota	
Thamrin, S.Pd, MM	Anggota	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aura Medina Rahmatunnisa
TM/NIM : 2019/19059140
Tempat/Tanggal Lahir : Padang , 09 November 2001
Departemen : Manajemen S1
Keahlian : Pemasaran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Wisma Indah VII blok C/7, Asrama Haji
Tabing, Kota Padang
No.Hp/Telephone : 083803562053
Judul Skripsi : Pengaruh *Entrepreneurship Education* Dan
Individual Entrepreneurial Orientation
Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan
Entrepreneurial Motivation Sebagai Variabel
Mediasi pada Mahasiswa di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing yang ditunjuk.
3. Dalam karya tulis skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023
Penulis



Aura Medina Rahmatunnisa
NIM. 19059140

ABSTRAK

Aura Medina
Rahmatunnisa : **Pengaruh *Entrepreneurship Education* dan *Individual Entrepreneurial Orientation* Terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan *Entrepreneurial Motivation* sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa di Kota Padang**
(2019/19059140)
Dosen Pembimbing : **Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurship education* dan *individual entrepreneurial orientation* terhadap *entrepreneurial intention* dengan *entrepreneurial motivation* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa di Kota Padang. Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan populasi mahasiswa di Kota Padang dan dengan sampel sebanyak 250 responden serta menggunakan purposive sampling sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis SEM menggunakan Smart PLS4. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pengaruh *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Entrepreneurial Intention*, (2) Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* tidak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Entrepreneurial Intention*, (3) Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*, (4) Pengaruh *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Motivation*, (5) Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* berpengaruh positif Terhadap *Entrepreneurial Motivation*, (6) Pengaruh *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Motivation*, (7) Pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Motivation*.

Kata Kunci : ***Entrepreneurship Education, Individual Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Intention dan Entrepreneurial Motivation***

ABSTRAK

**Aura Medina
Rahmatunnisa
(2019/19059140)** : **The Effect of Entrepreneurship Education and Individual Entrepreneurial Orientation on Entrepreneurial Intention with Entrepreneurial Motivation as a Mediating Variable for Students in Padang City**

Supervisor : **Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D**

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and individual entrepreneurial orientation on entrepreneurial intention with entrepreneurial motivation as a mediating variable for students in Padang City. The data from this study were collected with a population of students in Padang City and with a sample of 250 respondents and using purposive sampling as a data collection method. The analysis technique used is SEM analysis using Smart PLS4. The results of this study are (1) The effect of Entrepreneurship Education has no positive and significant effect on Entrepreneurial Intention, (2) The effect of Individual Entrepreneurial Orientation has no positive and significant effect on Entrepreneurial Intention, (3) The effect of Entrepreneurial Motivation has a significant effect on Entrepreneurial Intention, (4) The effect of Entrepreneurship Education has a positive and significant effect on Entrepreneurial Motivation, (5) The effect of Individual Entrepreneurial Orientation has a positive effect on Entrepreneurial Motivation, (6) The effect of Entrepreneurship Education has a positive effect on Entrepreneurial Intention mediated by Entrepreneurial Motivation, (7) The effect of Individual Entrepreneurial Orientation has a positive effect on Entrepreneurial Intention mediated by Entrepreneurial Motivation.

Keywords : *Entrepreneurship Education, Individual Entrepreneurial Orientation, Entrepreneurial Intention and Entrepreneurial Motivation*

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh *Entrepreneurship Education* dan *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan *Entrepreneurial Motivation* sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa di Kota Padang”. Sholawat dan salam untuk junjungan alam yakni Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat sedunia yang paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan ke tahap penelitian nanti dan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi. Proses penyusunan proposal ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Perengki Susanto, SE, M.SC, Ph. D selaku Dosen Pembimbing dan Dekan yang telah memberikan arahan dan kemudahan serta kemurahan hati membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc. selaku Dosen Penguji satu dan Bapak Thamrin, S.Pd., MM selaku Dosen Penguji dua yang telah memberikan masukan

dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini.

3. Bapak Halkadri Fitra, S.E., MM.Ak., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan.
4. Bapak Dr.Syahrizal, SE,M.Si selaku ketua jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Negeri Padang.
5. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku staff administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
6. Bapak dan Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawanati yang telah membantu di bidang administrasi.
7. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta. Papa Denny Kurniadi dan Ibu Yunida Suryati Kusma serta keluarga yang telah selalu ada untuk peneliti dan selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam penulisan dan penyelesaian proposal ini.
9. Kepada seseorang yang tak kalah pentingnya, Vidho Agie Vembra, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis, yang telah menjadi support system penulis, dan menemani penulis dalam suka maupun duka. Terima

kasih atas dukungan, motivasi, semangat, dan menjadi bagian dalam perjalanan hidup saya dan selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Untuk teman-teman saya, Diva, Dinda, Melani, Juriani, Dhia, Salsa, Nurul, Rafika, Sandra, Qurrati, Kia, Raysha, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebut satu-persatu, terima kasih sudah selalu membantu, menyemangati dan menemani perjalanan saya. Terima kasih sudah mengajari saya banyak hal dalam kebaikan.
11. Untuk semua pihak terlibat yang telah membantu saya yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat. Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa proposal ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan proposal ini.

Padang, September 2023

Aura Medina Rahmatunnisa

DAFTAR ISI

Daftar Tabel.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
B. Hubungan Antar Variabel.....	24
C. Penelitian Terdahulu.....	28
D. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Data Penelitian.....	36
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	50
1. Deskripsi Responden.....	51
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	57
3. Hasil Analisis Data.....	62
4. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78

Daftar Tabel

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2020-2022	2
Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Padang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Jiwa) pada Tahun 2020-2022	3
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 5. Skor jawaban setiap pertanyaan	39
Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor	44
Tabel 7. Kriteria penilaian PLS menurut (Haryono, 2015)	45
Tabel 8. Evaluasi Model Pengukuran Refleksif	46
Tabel 9. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	51
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	52
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kampus	53
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	54
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	55
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	55
Tabel 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Mengikuti Seminar Kewirausahaan	56
Tabel 16. Karakteristik Responden Berdasarkan latar belakang keluarga pebisnis	57
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneurship Education (X1)	58
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Individual Entrepreneurial Orientation (X2)	59
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneurial Intention (Y)	61
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Entrepreneurial Motivation (Z)	62
Tabel 21. Outer Loading	63
Tabel 22. Output Average Variance Extracted	64
Tabel 23. Cross Loading Value	64
Tabel 24. Uji Realibilitas	65
Tabel 25. R-Square	66
Tabel 26. Q-Square	67
Tabel 27. Goodness of Fit	67
Tabel 28. Path Coefficient	68
Tabel 29. Specific Indirect Effect	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peran sentral dalam kehidupan dan pembangunan suatu bangsa. Salah satu indikator maju tidaknya suatu negara dapat dilihat dari jumlah wirausahawannya. Jika jumlah wirausahawan di suatu negara banyak, maka akan banyak lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga akan berimplikasi pada berkurangnya jumlah pengangguran.

Kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengubah ide menjadi usaha baru yang layak. Oleh karena itu, kewirausahaan diakui sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi (Badri & Hachicha, 2019), sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Selama bertahun-tahun, beberapa kebijakan publik telah diterapkan baik di negara maju maupun negara berkembang untuk mendorong kewirausahaan, seperti promosi pendidikan kewirausahaan. Badri & Hachicha (2019), berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan berdampak pada kecenderungan mahasiswa untuk memulai usaha; namun, sejauh mana pendidikan memungkinkan siswa untuk menjadi pengusaha yang lebih efektif masih belum jelas.

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat baru-baru ini melansirkan angka pengangguran sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data tersebut, diketahui

Kota Padang menjadi daerah dengan angka pengangguran tertinggi di Sumatera Barat. Pada tahun 2022, tercatat angka pengangguran di Kota Padang mencapai 11,69 persen.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Berdasarkan Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2020-2022

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)		
	2020	2021	2022
Kab. Kep. Mentawai	3.98	2.79	1.39
Kab. Pesisir Selatan	7.00	5.97	4.61
Kab. Solok	4.65	4.67	5.89
Kab. Sijunjung	5.30	3.57	4.87
Kab. Tanah Datar	4.79	4.63	5.91
Kab. Padang Pariaman	8.13	8.41	6.60
Kab. Agam	4.61	5.06	4.93
Kab. Lima Puluh Kota	3.03	2.25	3.72
Kab. Pasaman	5.04	4.92	5.38
Kab. Solok Selatan	5.62	4.84	3.71
Kab. Dharmasraya	5.31	5.00	6.23
Kab. Pasaman Barat	4.69	5.02	6.33
Kota Padang	13.64	13.37	11.69
Kota Solok	8.35	5.15	3.90
Kota Sawahlunto	8.20	6.38	5.00
Kota Padang Panjang	7.22	4.90	4.84
Kota Bukittinggi	7.51	6.09	4.90
Kota Payakumbuh	6.68	6.47	5.16
Kota Pariaman	5.73	6.09	5.19
Provinsi Sumatera Barat	6.88	6.52	6.28

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2023

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik provinsi Sumatera Barat diatas tercatat dari tahun 2020 hingga 2022 Kota Padang memiliki angka pengangguran tertinggi dari 19 kota yang tertera pada data Badan Pusat Statistik (BPS). Tingginya tingkat pengangguran ini menjadi bukti yang menandakan masih kurangnya lapangan kerja yang tersedia atau kurangnya keinginan dan niat masyarakat dalam menciptakan lapangan kerja atau menjadi seorang wirausaha.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Padang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Jiwa) pada Tahun 2020-2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Padang Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Jiwa)		
	2020	2021	2022
SD ke bawah	2192	2261	967
SLTP	7929	9656	10425
SLTA	15413	13728	21454
SMK	16244	13989	6515
Universitas	17491	14317	11070
Total	62381	59407	52865

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2023

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran terbuka di Kota Padang berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan mengalami fluktuatif dari tahun 2020-2022. Secara keseluruhan data pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan mengalami kenaikan yang signifikan terjadi pada jenjang SMA dan SMK. Namun, pada jenjang Universitas, tingkat pengangguran dari tahun 2020 sampai 2022 mengalami penurunan hingga tahun 2022. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa jumlah pengangguran yang paling banyak pada Kota Padang pada tahun 2020 sampai tahun 2022 terjadi pada jenjang SMA, SMK dan Universitas.

Entrepreneurial Intention terdiri dari keinginan untuk memulai usaha, dan dengan demikian merupakan dasar prediksi yang baik untuk pengembangan berdasarkan kewirausahaan, sebagai hasil dari keadaan pikiran pengusaha. Niat wirausaha berasal dari pengamatan karakteristik wirausaha tertentu, dan dipengaruhi oleh pendidikan, arketipe wirausaha yang ada, dan panutan. Secara khusus, pendidikan kewirausahaan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, mempromosikan, setidaknya secara tidak langsung, penciptaan lapangan kerja dan meningkatkan ketahanan dan kesetaraan masyarakat (António Porfirio et al., 2023). *Entrepreneurial Intention* sebagai “keyakinan yang diakui sendiri oleh seseorang untuk mendirikan usaha bisnis baru dan secara sadar berencana untuk melakukannya di masa depan (Otahe et al., 2022). Setelah semua dimensi entrepreneurship terpenuhi, seseorang akan siap mendirikan usaha yang telah direncanakan.

Enterpreneurship Education merupakan program pendidikan yang ditujukan untuk mengembangkan pada siswa seperangkat sikap, keterampilan, dan kompetensi kewirausahaan yang memungkinkan mereka untuk memulai usaha baru (Otahe et al., 2022). Individu yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis. Pengetahuan ini dapat memotivasi mereka untuk mengembangkan niat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan atau

Entrepreneurship Education dapat meningkatkan minat para lulusan tiga kali lebih besar untuk menjadi pekerja mandiri (self-employed) dibandingkan para lulusan yang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan (Yuliawan & Ginting, 2014). Dimasukkannya *Entrepreneurship Education* dalam kurikulum adalah karena keyakinan bahwa keterampilan dan kompetensi kewirausahaan individu dapat diajarkan dan dikembangkan.

Dalam berlangsungnya pembangunan ekonomi, kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting. Kewirausahaan diakui secara luas untuk penciptaan kekayaan, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, inovasi, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, banyak pemerintah membuat kebijakan yang ditargetkan untuk menciptakan pengusaha. Salah satu kebijakan tersebut adalah dimasukkannya pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurship Education*) dalam kurikulum untuk perguruan tinggi (Otahe et al., 2022). Dalam hal ini, semua sarjana, terlepas dari disiplin ilmunya, diharuskan untuk menawarkan beberapa mata kuliah kewirausahaan sebelum lulus.

Perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (mindset) seorang wirausahawan (entrepreneur). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman,

keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN.

Enterpreneurship Education bertujuan untuk mengembangkan siswa seperangkat sikap, keterampilan, dan kompetensi kewirausahaan yang memungkinkan mereka menciptakan lapangan kerja untuk diri mereka sendiri dan orang lain. Intinya, *Enterpreneurship Education* menanamkan budaya kewirausahaan kepada mahasiswa. Kurikulum berbasis kewirausahaan ini selanjutnya akan menjadi bagian materi pelajaran pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar/ madrasah ibtida'iyah hingga perguruan tinggi. Bentuk materi kewirausahaan disesuaikan dengan jenjang pendidikannya.

Entrepreneurship Education meningkatkan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa dengan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha baru. Selain itu, telah dikemukakan bahwa mahasiswa yang terpapar *Entrepreneurship Education* lebih mungkin mengembangkan *Entrepreneurial Intention* yang kuat dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terpapar *Entrepreneurship Education*.

Keterampilan kewirausahaan penting bagi siapa pun, terlepas dari apakah mereka seorang wirausahawan atau bukan. Pendidikan kewirausahaan mengacu pada promosi kapasitas individu untuk mengubah ide menjadi tindakan. Pendidikan kewirausahaan didasarkan pada kriteria tertentu yang mencakup

definisi tujuan yang tepat, pertimbangannya sebagai proses pembelajaran melalui semua jenjang pendidikan dan integrasinya ke dalam kurikulum dengan pendekatan interdisipliner.

Dalam beberapa dekade terakhir, kewirausahaan telah menarik lebih banyak perhatian dari para sarjana dan pembuat kebijakan publik, karena dianggap sebagai pendorong penting pembangunan ekonomi (Nowiński et al., 2019). Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan telah muncul sebagai alat kebijakan untuk merangsang kegiatan kewirausahaan dan mendorong niat kewirausahaan. Namun, tidak ada bukti konklusif mengenai kontribusi pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha karena para ahli telah menemukan hasil penelitian yang berbeda mengenai masalah ini. Masalah ini memerlukan penelitian lebih lanjut tentang mekanisme melalui mana pendidikan kewirausahaan berkontribusi untuk mendorong niat kewirausahaan, khususnya cara berinteraksi dengan self-efficacy siswa dan orientasi belajar.

Individual Entrepreneurial Orientation dapat digunakan sebagai sarana atau peluang dalam menciptakan keunggulan kompetitif demi meningkatkan kinerja perusahaan, namun wujudnya tidak bisa dilihat (Kiyabo & Isaga, 2020). *Individual Entrepreneurial Orientation* memiliki tiga dimensi diantaranya keinovatifan, proaktif, dan kemampuan mengambil risiko. Tiga dimensi tersebut memiliki dampak positif pada *Entrepreneurial Intention*. Kreatif dan inovatif dalam individu secara signifikan lebih mungkin untuk waspada terhadap peluang kewirausahaan. Demikian pula, individu proaktif lebih cenderung berwirausaha

dan cenderung mengambil keuntungan dari peluang yang diidentifikasi (Otache et al., 2022).

Entrepreneurial motivation terdiri dari motivasi umum (misalnya, kebutuhan untuk berprestasi, keinginan untuk mandiri, locus of control, visi, gairah dan dorongan) dan motivasi khusus tugas (misalnya, penetapan tujuan dan self-efficacy) (Otache et al., 2022). Dalam mengembangkan teori kewirausahaan memerlukan pertimbangan motivasi seseorang ketika membuat keputusan kewirausahaan dan bagaimana perbedaan motivasi mempengaruhi proses kewirausahaan. *Entrepreneurial Motivation* mengacu pada keinginan atau kecenderungan untuk mengatur, memanipulasi dan menguasai organisasi, manusia atau ide secepat dan mandiri mungkin. *Entrepreneurial Intention* adalah konsekuensi dari faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik, menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Motivation* berpengaruh positif *Entrepreneurial Intention* (Otache et al., 2022)

Mahasiswa menjadi bagian dari sumber daya manusia yang dapat menjadi tulang punggung pembangunan melalui kemandirian ekonomi bangsa. Mahasiswa juga merupakan bagian dari generasi milenial Indonesia. Berdasarkan panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 2020 (Kemdikbud, 2020) yang mengutip riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% milenial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Minat dan potensi wirausaha generasi milenial yang besar ini perlu didukung dan difasilitasi melalui tata kelola

pendidikan tinggi yang mendukung program kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian ini fokus untuk mengeksplorasi niat berwirausaha mahasiswa. *Theory of Planned Behaviour* adalah salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengetahui intensi wirausaha. Menurut (Otache et al., 2022) TPB Ajzen, (1991) populer di kalangan peneliti yang mempelajari niat dan perilaku orang dalam konteks berbeda. Teori tersebut valid dan efektif dalam memahami niat perilaku manusia (Otache, 2020). Selain itu, hal ini digunakan secara luas dan berhasil oleh para sarjana kewirausahaan untuk menjelaskan dan memprediksi niat dan perilaku kewirausahaan masyarakat (Liu et al., 2020). Menurut (Hagger et al., 2002), niat mewakili “orientasi perilaku langsung individu dalam melakukan perilaku target tertentu, seperti aktivitas fisik, dan merupakan cerminan motivasi seseorang terhadap perilaku tersebut”. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, penelitian ini berpendapat bahwa *Entrepreneurial Intention* siswa dipengaruhi oleh *Entrepreneurship Education*, *Individual Entrepreneurial Orientation* dan *Entrepreneurial Motivation*. Misalnya, *Entrepreneurship Education* membekali siswa dengan keterampilan dan kompetensi kewirausahaan sehingga meningkatkan sikap, orientasi, niat, dan perilaku kewirausahaan mereka. Yang penting, pengetahuan dan sikap kewirausahaan yang diperoleh melalui *Entrepreneurship Education* dapat memotivasi siswa untuk memilih karir kewirausahaan. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education*, *Individual Entrepreneurial Orientation* dan *Entrepreneurial*

Motivation merangsang *Entrepreneurial Intention* siswa (Okolie et al., 2021; Otache, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh *Entrepreneurship Education* dan *Individual Entrepreneurial Orientation* Terhadap *Entrepreneurial Intention* Dengan *Entrepreneurial Motivation* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian di atas telah diuraikan dan diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Masih tingginya tingkat pengangguran berdasarkan tingkat Universitas di Kota Padang.
2. Rendahnya kemauan mahasiswa untuk berwirausaha di Kota Padang.
3. Jumlah mahasiswa yang memulai usaha masih sedikit dikarenakan motivasi berwirausaha masih rendah.
4. Program pendidikan kewirausahaan yang ditawarkan di universitas belum mampu meningkatkan jumlah mahasiswa yang memiliki orientasi kewirausahaan
5. Kurangnya inovasi mahasiswa dan tidak berani dalam mengambil resiko orientasi kewirausahaan individu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini lebih berfokus kepada masalah yang terkait dengan *Entrepreneurship Education* dan *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* dan faktor tersebut juga dimediasi oleh *Entrepreneurial Motivation* sebagai penghubung antara variabel *Entrepreneurship Education* dan *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* ?
2. Bagaimana pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* ?
3. Bagaimana pengaruh mediasi *Entrepreneurial Motivation* terhadap hubungan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention* ?
4. Bagaimana pengaruh mediasi *Entrepreneurial Motivation* terhadap hubungan antara *Individual Entrepreneurial Orientation* dan *Entrepreneurial Intention* ?

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa di Kota Padang.
2. Menganalisis pengaruh *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa di Kota Padang.

3. Menganalisis pengaruh mediasi *Entrepreneurial Motivation* pada *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa di Kota Padang
4. Menganalisis pengaruh mediasi *Entrepreneurial Motivation* pada *Individual Entrepreneurial Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait diantaranya ialah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *Entrepreneurship Education*, *Individual Entrepreneurial Orientation*, *Entrepreneurial Intention* dan *Entrepreneurial Motivation*.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi manajemen pemasaran yang mana diharapkan menjadi salah satu bahan acuan bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan *Entrepreneurship Education*, *Individual Entrepreneurial Orientation*,

Entrepreneurial Intention dan Entrepreneurial Motivation.

3. Bagi Pelaku Bisnis

Diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan strategi pemasaran selanjutnya yang lebih efektif sehingga dapat mengembangkan perusahaan dimasa yang akan datang serta memenangkan persaingan.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.